

SISTEM TRANSAKSI DIGITAL QRIS BRI MOBILE UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS UMKM DI KELURAHAN JATIMURNI

IGP Ratih Andaningsih¹⁾; Trinandari Prasetyo Nugrahanti²⁾; Erika Vidia Ningsih³⁾

¹⁾ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, ratihiai@ymail.com

²⁾ Program Magister Akuntansi, Perbanas Institute, trinandari@perbanas.id

³⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, evidhiyaningsih@gmail.com

Abstract

The author in conducting this study conducted research on financial digital transactions networking system through the BRI Mobile QRIS Facility of profitability of MSMEs at Jati Murni Willage region..Networking system of financial digital transactions through the BRI Mobile QRIS facility to increase the profitability of MSMEs in JatiMurni Village, Bekasi City.The research method used are qualitative descriptive method and descriptive qualitative symmetric method by means data of interviews and related field observations with a symmetric factor analysis content approach using 25 Bank BRI customer informants who use Bank BRI's QRIS Mobile Banking Facility. The researcher uses direct interviews and direct observation related to the use of the QRIS facility carried out by MSME actors who are privileged customers with MSME actors who are privilege customers of Bank BRI Members in the Jati Murni Sub District Area.This research is very useful for knowing the financial transaction service network system through the QRIS BRI mobile facility to increase the profitability of the Jati Murni sub district area,Bekasi .The limitations of this research are only limited to digital financial transactions through the BRI Mobile QRIS facility to increase the profitability of MSMEs at Jatimurni . Contribution of the research is to increase the use of digital ,especially buying and selling transactions for MSMEs products between customers or consumers and MSMEs and efficient in the subdistrict area of Jati Murni, Bekasi City.actors or retail and retail entrepreneurs and to supports sustainable increase in MSMEs profitability in using the BRI Mobile facility service network effectively financial transaction services through the BRI Mobile QRIS facility for a buying and selling system to increase the profitability of MSMEs, especially in the Jati Murni area, Pondok Melati Sub district,Bekasi City.The results of the research are to provide convenience in financial transactions through the QRIS BRI Mobile facility,especially buying and selling transactions for MSMEs products between customers or consumers and MSMEs actors or retail and retail enterprenenurs and to support sustainable increase in MSMEs profitability in using the BRI Mobile facility service network effectively and efficient in the subdistrict area of Jati Murni,Bekasi City.

Keywords : Financial Transaction,Digital, QRIS,BRI Mobile,Profitabilitas,MSMEs

1. PENDAHULUAN

Aktifitas kegiatan finansial tidak terlepas dari kebutuhan layanan jasa perbankan yang efektif dan efisien khususnya untuk transaksi pembelian dan penjualan yang merupakan aktifitas rutin bagi pelaku bisnis dan para nasabah bank. Dalam melakukan transaksi bisnis dibutuhkan beberapa pertimbangan seperti:

1. Layanan sistem perbankan yang akurat, efisien dan efektif yang lebih cepat, aman, dan murah sesuai dengan tantangan era globalisasi dan digitalisasi.
2. Kebutuhan yang kepentingannya diutamakan untuk layanan umum yang berkualitas
3. Transaksi keuangan yang lebih cepat, hemat dan murah dan diminati oleh pelanggan

Perkembangan terkini system yang mampu menyimpan data berupa karmodul hitam berpola persegi, piksel maupun tiikver based dan chip based. Wujud server based yang digunakan belakangan ini memiliki komponen pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesia Standars) yang saat ini menjadi banyak pilihan. QRIS adalah standars kode QR untuk mengintegrasikan seluruh metode pembayaran non tunai. Ada 4 cara untuk melakukan transaksi pembayaran menggunakan BRI Mobile yaitu:

1. Pertama, silahkan buka aplikasi BRImo dan masuk dengan menggunakan ID dan password
2. Icon QRIS Barcode QRIS yang akurat dan efektif
3. Memastikan QR kode dapat akses dan bisa digunakan
4. Pembayaan dan fasilitas layanan memuaskan

BRI mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan transaksi perdagangan sistem digital. Division Head Micro Business Development PT BRI Indonesia Tbk Fita Arisanti (Jakarta -Antara) mengatakan bahwa: BRI akan mendorong 300 ribu UMKM menggunakan QRIS dalam pesta rakyat Simpedes 2022-2023. Terkait risiko keuangan digital yang mungkin merugikan masyarakat, masyarakat dan UMKM diajarkan agar tidak menyebarkan pin dan melaksanakan perintah dari orang tak dikenal untuk mengklik suatu alamat website. Perkembangan internet yang sangat pesat telah menumbuhkan inovasi kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam memberikan akses layanan jasa perbankan dan keuangan (Rahma, 2018) telah menjadi keadaan bangsa Indonesia khususnya bagi para nasabah perbankan, sehingga mendorong masyarakat ingin menggunakan fasilitas yang cepat aman dan akurat dalam melakukan transaksi.

Tabel 1.1. JENIS QRIS DAN MANFAAT QRIS

JENIS QRIS	MANFAAT QRIS
1. Merchant presented mode	Transaksi dapat minimalisir antrian
2. Customer Presented Mode	Mudah diterima diseluruh marchant umum

Sumber Data: Diolah oleh penulis (BRI.co.id) (Mei 2023)

Tabel 1.2. Potensi Penggunaan QRIS BRI Mobile dan Jalur Transaksi Wilayah Jati Murni

No	Potensi Penggunaan Layanan QRIS	Usaha Mikro/Makro	Pedagang/Pengusaha Kecil	Pengusaha Menengah
1	Sistem jaringan layanan transaksi digital	Operasi sector informal/formal (Potensial)	Sangat potensial (Potensial)	Sector formal dan informal (Potensial)
2	Pelaku usaha dan pedagang	Layanan jasa pembukuan (Potensial)	Owner/pemilik usaha (Potensial)	Orang yang dipekerjakan Manajer (Potensial) Professional (Potensial)
3	Banyak untuk ciptakan peluang bisnis UMKM	Mempekerjakan karyawan internal	Menggunakan karyawan/wati (dibayar)	Mempekerjakan karyawan/wati dan dibayar dan

No	Potensi Penggunaan Layanan QRIS	Usaha Mikro/Makro	Pedagang/Pengusaha Kecil	Pengusaha Menengah
		keluarga yang tidak membayar (Potensial)	(sangat potensial)	menggunakan sistem perekrutan (sangat potensial)
4	Potensi untuk layanan jaringan perdagangan	Umumnya manual.teknologi rendah	Menggunakan fasilitas dan layanan mesin terbaru	Memiliki akses jaringan teknologi tinggi
5	Layanan transaksi pembelian dan penjualan	Transaksi umum pasar local	Transaksi penjualan di pasara domestic dan ekspor	Banyak kegiatan ekspor
6	Standar dan kondisi keadaan perekonomian	Tingkat pengetahuan rendah	Kualitas pendidikan bagus	Kualiras pendidikan bagus
7	Sifat pengguna (user)	Cakap	Cakap	Cakap dan antusias
8	Transaksi eksternal	Tidak ada koneksitas	Akses luar	Akses luar
9	Wanita pengusaha	Pertimbangan risiko	Pertimbangan risiko dasar rasio	Banyak jaringan layanan

Sumber Data: Diolah oleh Penulis (Mei 2023)

Banyaknya UMKM sangat membutuhkan system transaksi non tunai .Menurut (Herlambang,2021) pemahaman terhadap system pembayaran (Quick Response Indonesia Standars tidak memepngaruhi wilayah tertentu seperti contohnya di Kota Medan yang sudah banyak masyarakat menggunakan layanan

Identifikasi masalah:

- Pentingnya transaksi digital untuk memudahkan transaksi usaha untuk menghasilkan laba yang optimal

Rumusan masalah:

- Apakah pengguna layanan QRIS sudah meningkatkan dan menghasilkan Laba/profitabilitas yang maksimal dan optimal?
- Apakah layanan QRIS sudah menciptakan akses peningkatan laba usaha bagi pelaku UMKM dan Nasabah Privilege di Wilayah Jatimurni dan sekitarnya?

Penelitian ini bertujuan :

- Meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman peneliti dalam penelitian dan pelaku usaha ,konsumen dan para nasabah BANK BRI khususnya yang menggunakan jaringan QRIS BRI
- Mobile Banking dan khususnya industry kreatif dan ekonomi dibidang perdagangan eceran,grosir dan pabrikan dan sekaligus juga ,akselerasi percepatan jalur transaksi dan distribusi bagi pelaku pasar,nasabah dan pelaku UMKM .

Manfaat penelitian :

- Bagi Nasabah,konsumen dan pelaku Industri kreatif dan UMKM: diharapkan mempermudah layanan transaksi dan menyederhanakan pembayaran secara cepat dan

akurat dalam melakukan transaksi dimanapun dan menambah wawasan mengenai manfaat kemudahan layanan QRIS BANK BRI M Banking dan cara tata kelola keuangan .

Tabel 1.1 Perdagangan atas transaksi Uang Elektronik tahun 2020-2022

	Tahun 2022			
	2020-2021	Oktober	November	Desember
Volume	4.625,703,461	514,266,736	530,022,350	602,293.039
Nominal	204,909,170	29,231,098.99	31,297,757.70	35,100,099.84
Sumber Data: Data tahun 2022, Diolah oleh Penulis				

Sumber Data: Data tahun 2022, Diolah oleh Penulis



Adanya kerjasama antara Pelaku UMKM dengan pihak penyelenggara elektronik akan lebih meningkatkan transaksi layanan non tunai secara inklusif untuk memajukan perekonomian Indonesia (Sihaloho et,al,2020).





2. LANDASAN TEORI

Menurut (Widyayanti,2019) Sistem pembayaran merupakan system yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lainnya. Media yang dipergunakan pada pemindahan nilai uang sangat beragam, mulai dari penggunaan alat pembayaran yang sederhana sampai pada pengguna system yang kompleks dan melibatkan berbagai lembaga. Sistem pembayaran tunai (cash) yaitu dimana secara langsung memiliki makna bahwa pembayaran dilakukan dengan membayar sebesar harga yang ingin dibeli dalam bentuk uang kartal sebagai alat pembayaran kepada penjual. Sistem pembayaran tunai masih mengharuskan bertemunya kedua belah pihak antara pembeli dan penjual dalam sebuah transaksi barang maupun jasa (Saragih,2021).

Tabel 2.1. Tabel Pengukuran klasifikasi tingkat Akses Layanan Non Tunai QRIS

Pengukuran dan Kategori	Tingkat Persentase
Rendah	<60%
Sedang	60%-79%
Tinggi	80%

Sumber data: Diolah oleh penulis (Mei – Juni 2023)

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara jasa system pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industry system pembayaran Bersama Bank Indonesia supaya transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Pada tanggal 01 Januari tahun 2020 seluruh penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang telah menggunakan QR Code pembayaran wajib menerapkan QRIS. Dalam peluncuran oleh Gubernur BI Bapak Perry Warjiyo mengatakan bahwa QRIS mengusung supaya layanan berfungsi: terus semangat UNGGUL yaitu: Universal, Gampang, Untung dan Langsung). Jenis jenis transaksi dan mekanisme system transaksi menggunakan QRIS:

- Merchant Presented Mode (MPM)
Dalam mekanisme ini QR Code, customer akan meng scan QR Code yang telah disediakan merchant ditukanya dengan menggunakan smartphone. Terdapat 2 bentuk QR Code

merchant presented Mode (MPM) yaitu bentuk statis dan bentuk dinamis. Merchant hanya cukup memajang satu stiker atau print out QRIS dan gratis. Pada Merchant Presented Mode Dinamis, QR dikeluarkan melalui suatu device seperti mesin EDC atau smartphone dan gratis. Sebelumnya terlebih dahulu memasukkan nominal pembayaran kemudian customer melakukan scan QRIS yang tertera. Pada QRIS MPM dinamis sangat cocok untuk merchant skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi tinggi.

- Customer presented Mode (CPM), mekanisme QR Code customer presented Mode ini dapat digunakan oleh setiap orang. Customer hanya cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran untuk discan oleh merchant. QRIS CPM lebih ditujukan untuk merchant yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern.

Dalam Undang Undang No 20 tahun 2008 pasal 6 dijelaskan tentang kriteria UMKM yang dibagi berdasarkan asset dan omzet:

- Kriteria Usaha Mikro: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta
- Kriteria Usaha Kecil: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 Milyard tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2,5 Milyard sampai dengan paling banyak Rp 50 milyar.

UMKM dapat diklasifikasikan:

- Livelihood Activities merupakan Usaha Mikro dan Menengah yang digunakan untuk kesempatan kerja
- Micro Enterprise merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan
- Small Dynamic Enterprise merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

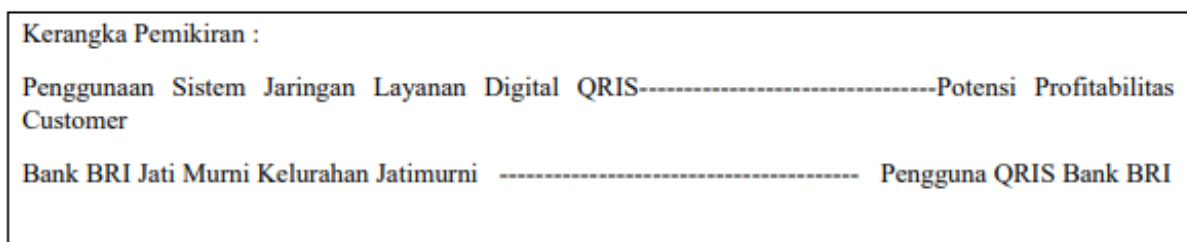
Tabel 2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Putu Mahyuni dan I wayan Arta Setiawa (Jurnal, 2021)	Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Penggunaan QRIS sebagai sebuah model untuk Memahami ontensi UMKM Menggunakan QRIS	Membahas mengenai Penggunaan QRIS pembayaran Non Tunai Pada nasabah dan Pelaku UMKM	Fokus pemahaman QRIS, persepsi manfaat dan kemudahan pengguna QRIS dan system Jaringan Layanan Digital terkait Profitabilitas usaha dan Keberlanjutan usaha

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif simetrik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian yang dilakukan berfokus pada suatu keadaan objek alami dimana peneliti sendiri juga sebagai instrument utama dalam penelitian ini (Sugiyono,2016).Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif simetrik ini kami pilih untuk lebih memudahkan dalam penelitian terkait penelitian system transaksi menggunakan QRIS Bank BRI khususnya terkait transaksi pembelian dan penjualan.Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan suatu kerangka pemikiran simetrik untuk lebih memudahkan dan focus dalam melakukan penelitian dan lebih mudah melakukan rumusan permasalahan dan lebih mudah menentukan tujuan penelitian.Untuk dapat menjawab rumusan masalah maka diperlukan teori teori yang mendasarinya yang sangat mendukung penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data,peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada beberapa informant pengguna QRIS bank BRI khususnya di Wilayah Jatimurni khususnya bagi nasabah Bank BRi dan para Nasabah Bank BRI yang termasuk kategori pelaku UMKM.Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada para informat yang berjumlah 25 informant terkait penggunaan layanan system fasilitas QRIS Bank BRI Jati Murni.

Kerangka Berpikir dalam penelitian Deskriptif Kualitatif Simetrik:



Tabel 3.1. Daftar Pengguna QRIS BANK BRI Kelurahan Jati Murni

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pelaku UMKM	5
2.	Nasabah Perorangan (Privilege Bank BRI)	6
3.	Pengusaha Retail/Eceran	3
4.	Kelontongan dan grosiran	11
	Total	25

Sumber:Data diolah oleh peneliti ,Mei-Juni 2023

Metode Deskriptif Kualitatif Simetrik dengan pendekatan konten analisis simetrik dengan indikator tertentu penulis lakukan dengan cara mengambil sampel dan teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara secara langsung ke lapangan yang diwakili oleh 25 informan para pelaku UMKM sebanyak 5 orang,Nasabah Perorangan yang merupakan nasabah privilege bank BRI di sekitar Kelurahan Jatimurni sebanyak 6 orang,Pelaku pengusaha Retail dan pedagang eceran sebanyak 3 orang di Perumahan Bulog Jatimurni,dan sisanya adalah diwakili oleh pedagang Kelontong dan grosiran sebanyak 11 orang.

Tabel 3.2: Konten analisis : Merchant Presented Model Minimalisir antrian

NO	PENELITIAN YANG MENJADI ACUAN
1	Layanan dukunagn QRIS untuk peningkatan layanan transaksi digital UMKM
2	Layanan dukungan QRIS untuk peningkatan sector bisnis usaha UMKM dan peningkatan pemasukan Perpajakan Nasional
3	Layanan dukungan QRIS untuk peningkatan sector bisnis digital yang berkelanjutan (Sustainable) efisien dan efektif

Sumber data: Data Diolah oleh Peneliti Mei – Juni 2023

Wawancara dilakukan dengan memperhatikan beberapa pertanyaan : DKI Jakarta (Jakarta Timur :10 Orang)

Kota Bekasi:15 Orang

1. Apakah bapak/Ibu sudah memahami mengenai QRIS Sebagai alat transaksi Digital?
2. Menurut Bapak/Ibu selama ini sudahkah mendapatkan layanan terbaik dan Pengetahuan dasar mengenai Akses QRIS layanan perbangkan BRI Mobile Secfarab efisien dan efektif?
3. Menurut Bapak/Ibu selama ini sudahkan memiliki fasilitas kredit terkait fasilitas layanan digital QRIS dari Bank BRI secara maksimal?
4. Sudahkan Bapak/Ibu memiliki investasi yang dapat dilakukan melalui layanan QRIS Bank BRI?
5. Apakah Bapak/Ibu memiliki Layanan QRIS Mandiri untuk pribadi dan transaksi pribadi dengan aman secara digital elektronik Bank BRI?

Untuk kebijakan terkait yang mendukung perpajakan yang dilakukan oleh Pemerintah:
Wawancara yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa kondisi dibawah ini dari 25 Informan :

1. Menurut Bapak/Ibu Setujukah dengan fasilitas QRIS Global untuk melakukan transaksi pembelian da pejualan diberlakukan berkelanjutan?
2. Fasilitas QRIS Global dalam menjamin efektifitas transaksi pergangan online sudah memenuhi layanan nasabah dan UMKM secara digital?

Sampel data yang dilakukan melalui wawancara secara langsung pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 20 Mei 2023 sekitar pukul 13.00-15.00 Wib.

Tabel 3.2. Tabel Karakteristik Pengguna Bank BRI Mobile : Informan berdasarkan Umur

No	Usia/Umur	Jumlah Informan	Persentase
1.	Kurang < dari 40 tahun	4	16%
2.	41 thn-50 thn	5	20%
3.	51 thn-60 thn	10	40%
4.	Lebih>60 tahun	6	24%
Jumlah		25	100
Sumber Data :Data diolah oleh peneliti (Juni2023)			

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi responden yang peneliti wawancarai adalah:

- Pelaku UMKM dan Usaha Ekonomi kreatif yang bergerak di sektor perdagangan yang telah memiliki IUMK
- Nasabah Perorangan Perumahan Bulog Jatimurni yang berada di Wilayah Kelurahan Jatimurni
- Pedagang retail dan eceran di Wilayah Kelurahan Jati Murni, Jatiwarna dan Jati Melati
- Pedagang Kelontong wilayah Jati Murni

Sampel data yang dilakukan secara langsung dan daring pada tanggal 09 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023 sekitar pukul 10.00-14.00 Wib.

Tabel 4.1. Tabel Analisis , Hasil Penelitian berdasarkan tingkat Usia

No	Usia/Umur	Jumlah Informan	Persentase
1	Kurang < dari 40	6	25%
2	41 -50	10	40%
3	51 -60	9	35%
Jumlah		25	100 %

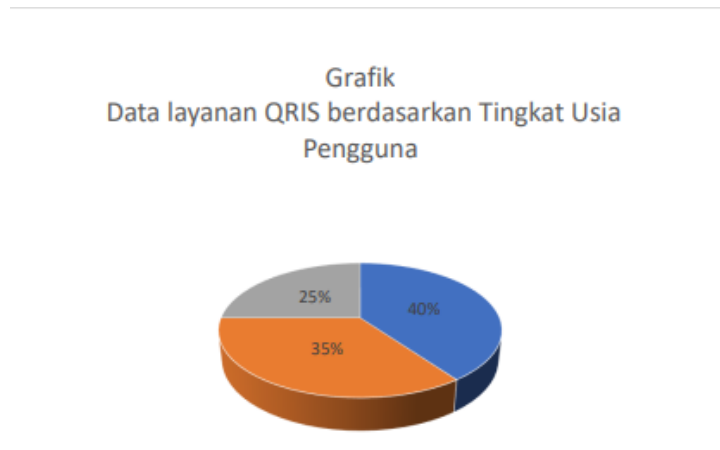
Sumber Data :Data diolah oleh peneliti (Juni 2023)

Dari Tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik dari informant yang menggunakan system layanan jaringan QRIS Bank BRI untuk transaksi pembelian dan penjualannya adalah berjumlah 25 orang .Dima sejumlah 6 orang yang berusia dibawah 40 (Empat Puluh Tahun) sebesar 25% dari total informat yang diteliti.Sebanyak 10 (Sepuluh) tahun dengan tingkat persentase sebesar 40% dari total informant yang diteliti dan sisanya sebanyak 9 orang adalah berusia 51 tahun sampai 60 tahun dengan tingkat persentase sebesar 35%.

Tabel 4.2. Tabel Data Responden Pengguna Layanan QRIS BANK BRI Mobile: Informan yang diwakili wilayah Jatimurni

No	Keterangan	Jumlah UMKM
1.	Kelurahan Jati Murni (Khusus pelaku UMKM)	10
2.	Nasabah Perorangan (Privilege) Bank BRI JAtimurni	8
3.	Pedagang Eceran/Retail danPedagang Keontong	7
	Total	25

Sumber data: Data diolah oleh Peneliti (Juni 2023)



Untuk data jika dilihat dari pengguna layanan system jaringan QRIS Bank BRI Jatimurni dari data 25 informant terdiri dari pihak layanan pengguna QRIS Bank BRI JAtimurni terdiri dari UMKM Wilayah Jatimurni sebanyak 10 orang, Nasabah perorangan Bank BRI JAtimurni yang merupakan nasabah Privilege BRI JAtimurni sebanyak 8 orang, Pedagang eceran retail dan pedagang kelontong sebanyak 7 orang.

Kondisi mengikuti tingkat pemahaman dan pengetahuan dasar pengguna layanan: Jatimurni :15 Orang Dan Wilayah Jati warna dan Jatimelati :10 Orang

1. Sudahkan bapak/Ibu memahami QRIS Bank BRI atas transaksi layanan Perbankan dengan aman,nyaman dan murah?
2. Sudahkan Bapak/Ibu mendapatkan berbagai manfaat yang ditawarkan terkait Layanan Sistem Jaringan QRIS Bank BRI mengenai transaksi QRIS Terkait tata Kelola keuangan transaksi digital untuk transaksi pembelian dan penjualan dan Perpajakan ?
3. Apakah Bapak/Ibu memiliki fasilitas Pembelian dan penjualan untuk pembayara lewat QRIS
Dari layanan system jaringan layanan transaksi QRIS Bank BRI JatiMurni dan apakah setuju jika diadakan sosialisai system layanan jaringan Transaksi QRIS atas transaksi penjualan dan pembelian di BANK BRI Kelurahan JatiMurni?
4. Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan system layanan jaringan transaksi pembelian dan penjualan yang baik terkait layanan digital jaringan QRIS Bank BRI JatiMurni Kelurahan Jatimurni Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi?
5. Apakah Bapak/Ibu puas atas layanan system jaringan transaksi digital QRIS Bank BRI JatiMurni dalam melakukan aktifitas transaksi perdagangan sehari hari baik tarnsaksi pembelian dan penjualan lewat fasilitas QRIS yang dapat menjamin kehidupanBapak/ ibu dan secara berkelanjutan (Sustainable) system layanan jaringan digital melalui QRIS Bank BRI JatiMurni ini disosialisasikan di Wilayah Kelurahan Jati Murni dan sekitarnya?

Analisis dan hasil atas penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Hasil wawancara :Pertanyaan No 1 diketahui bahwa responden tersebut mayoritas Paham mengenai system jaringan layanan QRIS dalam transaksi digital
2. Layanan transaksi digital di Bank BRI Jatimurni dan 7 orang tidak paham mengenai layanan QRIS Bank BRI Jatimurni karena dianggap terlalu bertele tele dan kurang memahami digital .Dari 10 responden yang paham dan mengerti mengenai system jaringan tarnsaksi digital tersebut 6 orang berasal dari Jatimurni dan 4 responden berasal dari nasabah Privilege Wilayah Jati Murni ,Pondok Melati.Dari 7 responden kurang paham atas QRIS transaksi

- ~~Digital sebanyak 5 orang berasal pengusaha retail (gaptek) dan 2 orang berasal dari pedagang retail eceran grosir dari Wilayah Kelurahan Jati Murni .Artinya:Mayoritas Pelaku UMKM dan Nasabah Bank BRI JatiMurni Puas dan memahami atas system layanan jaringan transaksi digital melalui QRIS Bank BRI dalam melakukan kegiatannya sehari hari dalam bertransaksi baik transaksi penjualan dan transaksi pembelian.~~
3. Sebanyak 13 responden pelaku usaha UMKM sudah mendapatkan layanan system jaringan QRIS Bank BRI mengenai transaksi QRIS Bank BRI Jatimurni terkait untuk transaksi pembelian dan penjualan dalam melakukan usahanya dan khususnya oleh para pelaku UMKM dan sebanyak 12 responden belum pernah mendapatkan layanan system jaringan transaksi digital QRIS Bank BRI JAtimurni karena mereka menganggap merepotkan dan sebagai gaptek tidak paham media digital dan tidak mengetahui model transaksi digital dan dirasa menyulitkan .Sebanyak 10 responden yang belum pernah mendapatkan layanan transaksi system jaringan digital QRIS Bank BRI Jatimurni yaitu 6 responden dari Jatimurni pelaku UMKM dan 4 responden berasal dari Nasabah Privilege bank BRI JatiMurni wilayah Kelurahan Jatimurni dari Wilayah Kecamatan Pondok Melati ,Kota Bekasi.
 4. Fasilitas pembelian dan penjualan system jaringan digital melalui QRIS Bank BRI Jatimurni sementara 7 responden tidak memiliki layanan jaringan system digital QRIS Bank BRI JatiMurni dari Bank BRI Kelurahan Jatimurni.
 5. Berdasarkan hasil wawancaraPertanyaan No 5 Sebanyak 15 nasabah pelaku UMKM merasa puas atas layanan jaringan system digital QRIS Bank BRI Jatimurni atas transaksi perdagangan sehari hari dan 10 nasabah Privilege Bank BRI JAtimurni mereka merasa belum puas dan kurang puas dalam melakukan tarnsaksi system jaringan digital QRIS Bank BRI Jatimurni.

Tabel 4.3: Hasil Penelitian atas Penggunaan Fasilitas QRIS Layanan Bank BRI Jati Murni Kelurahan Jati Murni Kecamatan Pondok Melati.

KETERANGAN	HASIL PENELITIAN	
	Puas	Kurang Puas
Layanan transaksi QRIS :		
-Kendala system layanan pelanggan QRIS	62%	38%
-Banyaknya transaksi tunai oleh pelanggan dan pelaku UMKM	70%	30%
Layanan jaringan :		
- Biaya QRIS	75%	25%
-Cepat dan lambatnya proses pencairan	30%	70%
Jaringan Nasabah Privilege Kelurahan Jatimurni Kredit Usaha Rakyat		
Peningkatan Profitabilitas / pendapatan		
-Layanan akses QRIS 24 jam non stop UMKM	80%	20%
-Layanan QRIS memberikan kemudahan bertransaksi dan dagang	70%	30%

Sumber data: Data Diolah oleh Peneliti Mei-Juni 2022

Tabel 4.4. Harapan yang berdampak pada peningkatan Profitabilitas Pengguna QRIS (Rata Rata Pengguna)

	PUAS (Rata Rata)	KURANG PUAS (Rata rata)
Frequency	64,5	35,5
% ase	64,5	35,5
Validitas	64,5	35,5

Dari data tersebut diatas sesuai tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil dan pembahasan yang sangat signifikan terkait penerapan dan implementasi system penggunaan layanan QRIS Bank BRI ini terlihat valid. Hal ini dibuktikan dengan jumlah persentasi tingkat validitas rata-rata sebesar 64,5% dari harapan para pengguna layanan QRIS yang diharapkan akan berdampak meningkatkan profitabilitas kinerja usaha para nasabah khususnya kategori UMKM. Adapun rinciannya sebagai berikut: Layanan atas transaksi QRIS yang dilihat dari kendala system layanan pelanggan QRIS sebesar memiliki tingkat kepuasan 62% menyatakan puas dan sisanya sebesar 38% menyatakan kurang puas. Atas layanan transaksi QRIS dilihat dari sisi banyaknya transaksi tunai oleh pelanggan dan pelaku UMKM menunjukkan tingkat kepuasan sebesar: 70% menyatakan puas dan sisanya menyatakan kurang puas sebesar 30%. Untuk layanan jaringan jika dilihat dari sisi biaya QRIS tingkat kepuasan menunjukkan angka sebesar: 75% menyatakan puas dan sisanya menyatakan kurang puas sebesar 25%. Jika dilihat dari sisi cepat dan lambatnya proses pencairan menunjukkan tingkat kepuasan: 30% menyatakan puas dan sisanya sebesar 70% menyatakan kurang puas. Oleh sejumlah 25 informant dari beragam kalangan seperti para nasabah Bank BRI, Pelaku UMKM dan pengguna layanan lainnya. Dan dari data tersebut juga menunjukkan tingkat kepuasan para pengguna QRIS mencapai tingkat rata-rata 64,5% artinya para pengguna puas dengan system layanan QRIS yang ada di Bank BRI Wilayah JatiMurni sesuai dan simetrik dengan tingkat validitas yang menunjukkan angka rata-rata sebesar 64,5% dan tingkat kumulatif mencapai rata-rata sebesar 64,5%. Hal ini dibuktikan dengan analisis atas: Jaringan peningkatan profitabilitas/pendapatan nasabah privilege pada kelurahan Jatimurni melalui Kredit Usaha Rakyat menunjukkan bahwa: adanya : Layanan akses QRIS selama 24 jam non stop UMKM menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 80% menyatakan puas dan sisanya sebesar 20% menyatakan tidak puas. Dilihat dari sisi layanan QRIS memberikan kemudahan bertransaksi dan dalam melakukan perdagangan menunjukkan bahwa sebesar 70% puas dan sisanya menyatakan tidak puas sebesar 30% dengan rata-rata tingkat validitas sebesar 64,5%.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Layanan Transaksi Digital QRIS memberikan kemudahan bagi para nasabah dan pelaku UMKM dalam bertransaksi untuk kemajuan usaha mereka secara berkelanjutan
2. Masih banyak kendala dalam penggunaan QRIS berjaringan, lambatnya proses pencairan kredit dan dana secara tunai atau real time sehingga masyarakat harus selalu diberikan arahan dan sosialisasi penggunaan Aplikasi QRIS secara berkala dari Pihak Bank BRI yang bertujuan untuk meningkatkan laba dan profitabilitas usaha mereka.
3. Banyak pelaku UMKM dan Nasabah Privilege Bank BRI yang masih awam menggunakan layanan QRIS. Hal ini dapat diartikan bahwa layanan QRIS masih perlu dilakukan pemekaran dan sosialisasi secara intensif untuk meningkatkan keuntungan nasabah dan para pelaku UMKM

4. Sesuai analisis dari tingkat harapan yang berdampak menghasilkan profitabilitas UMKIM menunjukkan bahwa memiliki tingkat validitas rata rata sebesar 64,5%. Hal ini dibuktikan adanya analisis tingkat kepuasan para pengguna layanan QRIS BRI di Jatimurni .
5. Terdapat Kendala system layanan pelanggan QRIS sebesar 38%. Hal ini disebabkan karena masalah akses dan kurang dipahaminya layanan QRIS secara digital karena kurang agresifnya para pelanggan menggunakan layanan jaringan QRIS Digital .
6. Dilihat dari sisi banyaknya transaksi tunai oleh pelanggan dan pelaku UMKM masih terdapat ketidakpuasan oleh apra pelanggan yang menunjukkan sebesar 30%. Hal ini disebabkan akrena adanya kendala teknis dan kurangnya sosialisasi terkait layanan QRIS oleh pihak Perbankan
7. Dilihat dari sisi layanan jaringan :Biaya QRIS masih terdapat kurang puas oleh pelanggan sebesar 25% dari para pengguna QRIS. Untuk layanan pengguna QRIS yang berlaku sejak awal bulan Juli 2023 hampir para pengguna QRIS mengeluh atas adanya biaya QRIS yang berdampak pada Pelaku Usaha UMKM, khususnya adanya penambahan dalam transaksi QRIS yang dikenakan biaya setiap transaksinya. Hal ini dirasa memberatkan oleh sebagian pelaku UMKM.
8. Dilihat dari sisi peningkatan profitabilitas/pendapatan nasabah privilege di kelurahan Jatimurni atas Kredit Usaha Rakyat: Atas layanan akses QRIS 24 jam non stop UMKM terdapat kurang puas sebesar 20% artinya bahwa para pengguna layanan QRIS masih kurang puas atas sistem layanan yang digunakan oleh nasabah khususnya transaksi non tunai dalam pembelian dan penjualan barang.
9. Dilihat dari sisi Penyaluran kredit Usaha Rakyat atas layanan QRIS memberikan kemudahan bertransaksi dan dagang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 70% menyatakan puas dan 30% kurang puas hal ini disebabkan karena Kredit Usaha Rakyat umumnya tidak paham dan kurang menguasai teknologi digital. Pelaku UMKM umumnya masih banyak melakukan transaksi secara konvensional dan tradisional tidak menggunakan QRIS.

Saran

1. Sangat disarankan untuk menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi usaha dan bisnis secara berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan sehingga menciptakan profitability yang baik dan tinggi yang mendukung kemajuan sektor perekonomian dan sector perpajakan nasional
2. Perlu peningkatan akses digital dalam layanan QRIS dan pengguna QRIS dalam memberikan kemudahan bertransaksi bagi para pelaku UMKM secara real time dan ontime dimanapun nasabah berada khususnya pada sector UMKM yang bertujuan untuk memudahkan mendapatkan dana untuk pengembangan usaha UMKM khususnya para nasabah Bank BRI Jatimurni dan pelaku UMKM wilayah Kelurahan Jatimurni dan Sekitarnya.
3. Bagi peneliti dan bagi pihak Perbankan selanjutnya perlu ditingkatkan penelitian dan Kerjasama penelitian untuk menghasilkan terobosan terbaru terkait praktik penggunaan QRIS yang maksimal serta meningkatkan jaringan layanan yang akan menjadi bahan penelitian selanjutnya yang lebih baik dan sempurna.
4. Perlu adanya sosialisasi terkait layanan transaksi QRIS dari pihak Perbankan yang bersangkutan dalam hal ini BRI Jatimurni untuk melakukan pendekatan lebih lanjut (Sustainability Approaching) dalam meningkatkan dan memberikan layanan terbaik pengguna QRIS. Sehingga diharapkan

- nantinya para pengguna QRIS tidak akan mengalami kendala lagi karena sudah paham dan mengerti untuk menggunakan layanan QRIS secara efektif dan efisien.
5. Perlu adanya pelayanan khusus pelanggan untuk jasa layanan nasabah khususnya transaksi non tunai melalui QRIS. Diharapkan dengan adanya layanan khusus perbankkan QRIS nasabah, pihak Bank BRI dapat meningkatkan mutu dan pelayanan pengguna layanan non tunai dengan baik yang pada akhirnya mampu memberikan tingkat kepuasan yang maksimal terhadap para nasabah, khususnya nasabah Privilege.
 6. Untuk analisis layanan jaringan atas biaya QRIS yang dikenakan kepada nasabah menunjukkan bahwa perlu adanya kajian khusus oleh pihak Pemerintah dan Bank Indonesia dalam menetapkan Biaya yang dikenakan oleh para User (Pengguna) layanan QRIS karena dengan adanya pengenaan biaya QRIS yang ditetapkan oleh pemerintah dan BI ini dirasa memberatkan oleh para nasabah dan pelaku UMKM. Karena kedepannya tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat laba dan profitabilitas usaha mereka.
 7. Untuk analisis layanan jaringan cepat dan lambatnya proses pencairan harus dilakukan peningkatan layanan sistem peningkatan mutu dan kualitas untuk pengguna oleh pihak QRIS Perbankkan melalui sarana: Monitoring database nasabah, layanan jaringan, sehingga diharapkan nantinya mampu memberikan dampak yang baik bagi pelayanan pengguna yang akhirnya memberikan tingkat kepuasan pada pelanggan secara maksimal.
 8. Untuk analisis layanan peningkatan profitabilitas dan peningkatan pendapatan nasabah dan pelaku UMKM terkait pemberian dan pencairan kredit usaha rakyat dengan layanan akses QRIS 24 jam non stop untuk UMKM dan layanan QRIS yang dapat memberikan kemudahan bertransaksi dagang sebaiknya pihak perbankkan melakukan analisis dan monitoring data nasabah secara reguler dan periodik melalui transaksi yang dilakukan setiap harinya khususnya nasabah Privilege (Nasabah Besar) dan Nasabah kategori UMKM dalam bertransaksi QRIS. Hal ini bertujuan supaya adanya kesinambungan kerjasama layanan antara pihak fasilitator (Pihak Bank BRI QRIS) dan pihak Users (Pengguna Jasa layanan QRIS) secara optimal, efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., Dan Saputra, Y. E. (2016), .. Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.1.No.2,235-24
- Alfianti, Implementasi financial technology dalam system pembayaran berbasis QR CODE di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangkaraya, (2020), Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
- Astarina, I (2019). "Keuntungan menjadi cashless society, Sudah merasakannya koin works. Diambil dari <https://koinworks.com/blog/keuntungan-menjadi-cashless-society> diakses pada tanggal 15 Februari 2021.
- Bank Indonesia, QRIS: Satu QR (2019), Code Untuk Semua Pembayaran, <https://www.bi.go.id/publikasi> Bank Indonesia (2018) .Books 2.3, Financial Technology, Kajian Stabilitas Sistem Pembayaran No 31 September, Departemen kebijakan makroprudensial, september (2018)
- Rahma, T. I. F. Persepsi Masyarakat Kota Medan terhadap pengguna Financial Technology (Fintech) (2018). At Tawassuth, III, 642-661
- Jayani, D. H. UMKM Pengguna QRIS meningkat 316% selama pandemic covid 19.29 Januari 2021. *Data books* (2021).
- Kholilah dan Iramani. (2013). Studi financial manajement behaviour paa masyarakat <https://journal.perbanas.ac.id>
- Lusardi, OS Mitchell, (2014). *Journal of Economic literatur* 52(1), 5 – 44, Nidar, (2012) .<http://repository.unmuhjember.ac.id> Miller et al. (2009) ..<http://eprints.undip.ac.id>
- Jurnal Akuntansi FE-UB, Vol. 16, No. 2, Oktober 2023*

- OJK ,.(2013) . <https://www.ojk.go.id>
- Puspitasari.(2018)..<https://ejournal.undip.ac.id>
- Rasyid.(2012),.<https://scholar.google.co.id>
- Rahma,T.I.F (2018) ..Persepsi Masyarakat Kota Medan terhadap pengguna Financial Technology (Fintech). At Tawassuth,III,642-661
- SNKLI (Revisi) (2017). .<http://www.ojk.go.id>
- Siregar, (2018).<https://alazhar-university.ac.id>
- Saputri .(2019) <https://ejournal.medistra.ac.id>
- Yulianti dan Silvy (2013) ..Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi.<https://journal.perbanas.ac.id>.
- Fatoki. ,(2014) . The Causes of The Failure Of New Small and Medium enterprises in South Africa.Mediterranean Journal of Social Science,5(20).<http://www.sciepub.com>
- Mankiw, (2013).Pengantar ekonomi makro.Penerbit:New York :Worth Publishers Tahun 2013.<http://adl.aplik.or.id>
- Setiawan (2014), .. Metode penelitian Kualitatif.Sukabumi :CV Jejak.<http://repo.lain-tulungagung.ac.id>
- Sugiyono ,(2016) . Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R dan D Bandung ,CV Alfabeta
- Sekaran ,Bougie , (2017).<https://onsearch.id>
- Saragih,B.A, (2021), Fenomenapenggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran di era digital,UNISBAR(2021
- Syarizka,Deandra.(2019)"Kontribusi UMKM Terhadap PDB 2019 Diproyeksi Tumbuh 5%.Bisnis .Com 9.
- Wijayangka (2018),..Jurnal Ekonomi Bisnis Vol 19 No 1:11-20
- Widjanarko (2019) ,QRIS SATU QR Code Untuk Semua,Pembayaran:Bank
- Indonesia, (2019) :https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media-news-release/Page/SP_216219.aspx
- Undang Undang, (2008): Pemerintah Indonesia, UU No 20/2008 Tentang UMKM Lembaran Negara RI tahun 2008 No 93 Sekretariat Negara Jakarta